

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AGROWISATA RT  
15 RW 04 KELURAHAN TALANG JAWA KECAMATAN BATURAJA BARAT  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

**Eva Susanti<sup>1\*</sup>, Aprilia Lestari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja,  
Jl. Ki.Ratu Penghulu Karang Sari– Kode Pos No. 32111– OKU Sumsel*

\* Penulis Korespondensi : [evaevtos@gmail.com](mailto:evaevtos@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari fungsi pemerintah yang tujuannya adalah membentuk individu atau masyarakat menjadi mandiri sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan ekonomi, untuk itu perlu disediakan wadah atau kegiatan yang mampu memberikan fasilitas serta kreatifitas guna mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut. Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat merupakan wilayah yang majemuk yang memiliki lokasi strategis bagi pengunjung di sekitaran wilayah Baturaja. Dengan berbagai kreatifitas warga setempat menjadikan Kelurahan Talang Jawa dianggap “seksi” untuk kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat dalam hal peningkatan ekonomi. Salah satunya di Rt.15 Kelurahan Talang Jawa yang sudah tahap perencanaan dalam pembuatan Agrowisata. Dalam kegiatan pengabdian ini Rt. 15 Kelurahan Talang Jawa sudah memiliki tanaman buah markisa yang sudah melingkar di sekitar pergola dan memberikan sosialisasi ke masyarakat bagaimana mengelola tempat wisata yang terstruktur, serta membentuk kepengurusan tempat wisata agar dapat terkelola dengan baik serta berkoordinasi dengan pemerintah setempat untuk mendapat dukungan guna pelaksanaan kegiatan masyarakat yang akan dibentuk. Masih kurangnya pemahaman masyarakat akan adanya potensi peningkatan ekonomi di tempat ini sehingga membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** pemberdayaan, agrowisata

**ABSTRACT**

*Community empowerment is part of a government function whose goal is to form individuals or communities to become independent so that they are able to improve prosperity through economic improvement, for that it is necessary to provide a forum or activity that is able to provide facilities and creativity to support these community activities. Talang Jawa Village, Baturaja Barat District, is a diverse area that has a strategic location for visitors around the Baturaja area. With a variety of local residents' creativity, Talang Jawa Village is considered "Event Division" for activities that involve the community in terms of economic improvement. One of them is in RT.15 Talang Jawa which is already in the planning stage in the manufacture of Agrotourism. In this service activity, RT. 15 Talang Jawa already has passion fruit plants that have circled around the pergola and provide socialization to the community how to manage structured tourist attractions, as well as form the management of tourist attractions so that they can be managed properly. There is still a lack of public understanding of the potential for economic improvement in this place so that it requires continuous assistance.*

**Keywords:** empowerment, agrotourism

**(1) PENDAHULUAN**

Pemberdayaan merupakan bagian penting dalam susunan kerja pemerintah guna peningkatan kesejahteraan masyarakat, tujuan pemberdayaan itu

sendiri adalah untuk menjadikan seseorang atau masyarakat menjadi mandiri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi guna peningkatan kesejahteraannya. masyarakat

di tuntut untuk kreatif dan inovatif dengan di dukung fasilitas dari pemerintah.

Selaras dengan perkembangan peradaban manusia, telah terjadi perubahan-perubahan di dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat alami atau disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat ulah atau perilaku manusia di dalam kehidupan sehari-hari. Menghadapi perubahan zaman setiap individu dan masyarakat harus siap untuk bersaing dan senantiasa berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan menikmati kehidupan untuk memperbaiki kesejahteraannya. (Mardikanto, 2017)

Dalam konteks memperbaiki kesejahteraan, permasalahan utama dan menjadi tanggung jawab pemerintah adalah melakukan pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat menjadi lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan perubahan zaman dan memanfaatkan apa yang sudah ada menjadi sumber penghasilan.

Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan masyarakat majemuk yang wilayahnya bisa dikatakan strategis untuk menjadi tempat kunjungan masyarakat wilayah sekitar Baturaja dan memiliki potensi Sumber Daya Manusia yang kreatif dan inovatif dalam hal menarik minat pengunjung. Masyarakat Talang Jawa juga masih banyak mempertahankan kuliner-kuliner yang masih dipertahankan sejak dulu sampai sekarang.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan prioritas yang akan dilihat pada pengabdian ini adalah:

1. Pemahaman masyarakat sekitar terhadap adanya agrowisata.

2. Belum adanya pengurus pengelolaan tempat dan dorongan dari warga dan aparat setempat
3. Sudah ada pergola, namun belum adanya tanaman untuk mempercantik tempat agrowisata, dan kesulitan memilih taaman yang akan dipilih dengan baik agar pergola yang dibuat dapat digunakan.
4. Belum adanya keterlibatan aparat dalam mendorong terbentuknya agrowisata di daerah tersebut.
5. Belum adanya sosial media untuk nantinya dijadikan ajang promosi.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajak masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada untuk dijadikan tempat wisata yang akan berimbas pada peningkatan perekonomian.
2. Membentuk struktur organisasi pengelola agrowisata.

### **Konsep Pemberdayaan**

Secara etimologis pemberdayaan berasal pada kata dasar "daya" yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pemberdayaan meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*emprow-ering*), terciptanya kemandirian.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri (Sulistiyani, 2017).

Menurut Mardikanto (2019) Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.

### **Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Sulisiyani (2017) tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan sebagai berikut:

1. Tahap kesadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

### **Ekonomi Kreatif**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu mengubah cara pandang, pola pikir, dan pola kehidupan manusia serta mampu mendorong terciptanya penemuan-penemuan yang dapat menghambat kelangkaan barang dan jasa. Melalui inovasi, riset, pengembangan yang terus-menerus tercipta produk barang dan jasa apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen. Dampaknya

mengubah pola kehidupan ekonomi masyarakat secara global dalam berbagai bidang, seperti pola produksi, pola distribusi, dan pola konsumsi. dan menimbulkan pola kebutuhan dan pola konsumsi masyarakat yang terangsang oleh terciptanya produk-produk baru. *John Howkins* dalam bukunya *The Creative Economy: How People Make Money* pertama kali memperkenalkan istilah ekonomi kreatif. Howkins menyadari lahirnya gelombang ekonomi baru berbasis kreativitas setelah melihat pada tahun 1997, ekonomi kreatif sebagai "kegiatan ekonomi dalam masyarakat yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang. Ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Lebih lanjut didefinisikan Ekonomi kreatif atau dikenal juga dengan sebutan *knowledge based economy* merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran penting di dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Definisi menurut *Institute For Development Economy and Finance* (2005), ekonomi kreatif merupakan proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksploitasi kekayaan intelektual berupa kreativitas, keahlian, dan bakat individu menjadi suatu produk yang dapat dijual. Dari beberapa definisi di atas dapat diartikan bahwa ekonomi kreatif adalah

sebuah kegiatan ekonomi yang timbul dari adanya kreatifitas, di mana dari berbagai kreatifitas, inovasi, bakat, ide, gagasan, sebagai wujud nyata dari kreatif tersebut dan kekayaan intelektual merupakan sumber utama dari ekonomi kreatif. (Azizah, 2017).

## (2) METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi, koordinasi dan pendampingan. Kegiatan dilakukan berkala dari Bulan April sampai Mei di Rt.15 Rw. 04 Kelurahan Talang Jawa.

Tahap pertama yang dilakukan adalah sosialisasi kepada ibu-ibu warga Rt.15 Rw. 04 Kelurahan Talang Jawa tentang pemanfaatan potensi yang ada di wilayah sekitar rumah mereka, yang berikutnya adalah koordinasi dengan pemerintah setempat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh warga masyarakat di Rt.15 Rw.04 dan selanjutnya melakukan pendampingan..

### Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Secara teknis, pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data dan identifikasi masalah, serta dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam pengelolaan tempat agrowisata dan wisata kuliner.

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi pembentukan pengurus tempat agrowisata dan wisata kuliner, sosialisasi, koordinasi dengan aparat pemerintah setempat.

#### 3. Evaluasi dan Monitoring Kegiatan

Evaluasi dan monitoring dilakukan secara periodik dengan melibatkan

anggota pelaksana, Lurah, Ketua RT, Ketua RW, forum masyarakat. Evaluasi akan dilaksanakan secara keseluruhan untuk mengetahui derajat keberhasilan kegiatan.

## (3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Agrowisata dikelurahan talang jawa merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan meningkatkan perekonomian disekitar tempat yang akan dijadikan lokasi agrowisata, kegiatan ini dilaksanakan pada akhir Februari 2022. Adanya pergola yang memang sudah disiapkan oleh pemerintah kelurahan setempat belum dilakukan tindak lanjut terkait rencana yang sudah dibuat. Ketua Rt dan masyarakat setempat juga belum menyadari pemanfaat pergola jika dijadikan media tanam untuk tanaman-tanaman yang nantinya mampu menarik minat masyarakat untuk datang ke daerah tersebut sehingga berimbas pada *income* masyarakat sekitar jika mereka berjualan di sepanjang area tempat agrowisata yang akan dibuat.

Dalam kegiatan ini, pertama yang dilakukan adalah survey lokasi dan bertemu warga disekitar lokasi agrowisata untuk diberikan pemahaman tentang bagaimana membentuk tempat wisata yang nantinya akan menunjang perekonomian sekitar daerah tempat agrowisata dibentuk.



Gambar 1 Rencana Lokasi Agrowisata



**Gambar 2 Tanaman Buah Markisa**

Setelah itu, mengajak masyarakat sekitar membentuk pengurus yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola agrowisata dan berkontribusi penuh pada saat pembuatan tempat agrowisata. Masyarakat pun diberikan arahan tentang bagaimana sistem manajemen dalam membentuk organisasi yang akan menaungi pengelolaan tempat wisata baik manajemen administrasi maupun manajemen keuangannya.



**Gambar 2 Sosialisasi Bersama Warga**

kegiatan dan anggota berkoordinasi dengan pemerintah setempat bagaimana harapan dengan dibentuknya tempat wisata (agrowisata) sehingga apa yang menjadi tujuan dari pemberdayaan dapat berjalan dengan maksimal. Untuk saat ini, tanaman yang ditanam disekitar pergola adalah buah markisa dan beberapa bunga yang digunakan sebagai hiasan untuk mempercantik daerah sekitar pergola.



**Gambar 2 Koordinasi Bersama Pemerintah Kelurahan**

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

1. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah : Kegiatan ini seharusnya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kualitas dari tempat agrowisata tersebut, dan membentuk keberlanjutan adanya wisata kuliner disekitar tempat kegiatan. Kegiatan dapat berupa pendampingan sampai lokasi tempat wisata sangat dikenal publik.

2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam hal pengelolaan tempat wisata.

Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta. Yogyakarta: Aplikasi.

#### **(4) PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan pengelolaan agrowisata belum berjalan maksimal. Butuh banyak waktu untuk melakukan pendekatan serta sosialisasi kepada masyarakat sekitar tempat wisata.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan pengelolaan agrowisata tentang bagaimana tata kelola serta pengelola tempat wisata mendapatkan respon yang sangat baik dari pemerintah setempat (ketua RT) serta masyarakat di Rt.15 Kelurahan Talang Jawa.

#### **(5) DAFTAR RUJUKAN**

Mardikanto, Totok. Dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

Budianto, Didik. 2017. PPDM Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

AR. Chaeruddin, Bambang Setiadi, Ahmad Munawir. 2020. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Citaman Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. Vol 01, Nomor 01, Juli 2020. Hal 26-37.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2017. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.

Azizah, Siti Nur. 2017. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus *Handicraft* dalam Menghadapi Pasar Modern